

## Administrasi Organisasi Pendidikan

Erina<sup>1</sup> Filzah Ahlina<sup>2</sup> Muhammad Husni Thamrin<sup>3</sup> Dwi Noviani<sup>4</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Al-Qur'an Alittifaqiah Indralaya

Email : erinarin38@gmail.com, dwi.nowiani@iaiqi.ac.id

Received: 1 April 2023	Accepted: 1 Mei 2023	Published: 20 Mei 2023r
DOI: <a href="https://doi.org/10.0000/sell">https://doi.org/10.0000/sell</a>		

**Abstract** : *The education as an effort which is conductedcomprehensively and systematically, will enliven the studyingenvironment and education process so that the student areactively developing their potency to have the spiritual power,personality, intelligence and self development. Education is alsorecognized as a partial effort of increasing the welfare level of human life. To enliven the purpose and motivation of theeducation, education administration is needed to support it. Someintellectuals prefer using the education management to educationadministration. In this research, the writer chose the term of education administration since the writer considered that themanagement is part of the administration. Educationadministration is administration with wider scope which involvesvarious activities which all are directed for the achievement of education purpose. Through research which used rationalmethod and literature survey technique (reading and reviewingvarious sources which are related with education administrationconcept), it can be concluded that education and educationadministration concept couldn't be separated one from another.In every education process, there will be a need of educationadministration. Education done without good and reliableeducation administration will not achieve its glorious purposes,which is the human welfare.*

**Keywords** : *Educational Administration, Basic Concepts of Educational Administration.*

**Abstrak** : *Pendidikan sebagai upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan sistematis, akan menghidupkan lingkungan belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan dan pengembangan diri. Pendidikan juga diakui sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup manusia. Untuk menghidupkan tujuan dan motivasi pendidikan, diperlukan administrasi pendidikan yang mendukungnya. Beberapa intelektual lebih suka menggunakan manajemen pendidikan daripada administrasi pendidikan. Dalam penelitian ini penulis memilih istilah administrasi pendidikan karena menurut penulis manajemen merupakan bagian dari administrasi. Administrasi pendidikan adalah administrasi dengan ruang lingkup yang lebih luas yang melibatkan berbagai kegiatan yang semuanya diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Melalui penelitian yang menggunakan metode rasional dan teknik survey literatur (membaca dan mengkaji berbagai sumber yang berkaitan dengan konsep administrasi pendidikan), dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan dan administrasi*

*pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. administrasi pendidikan. Pendidikan yang dilakukan tanpa administrasi pendidikan yang baik dan handal tidak akan mencapai tujuan mulianya, yaitu kesejahteraan manusia.*

**Kata Kunci** : *Administrasi Pendidikan, Konsep Dasar Administrasi Pendidikan*

---

## PENDAHULUAN

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerjasama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda baik, usahakan membuatnya sesuai kaidah yang berlaku, sekaligus metode yang tepat sesuai kebutuhan. Mengenai metode penelitian artikel yang dibuat kali ini sebenarnya sama saja dengan metode yang di gunakan pada artikel secara umum. Jadi, di dalamnya bisa menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Hanya saja mayoritas contoh artikel menggunakan metode kualitatif yang lebih bersifat riset dan analisa. Selain pendekatan secara umum tersebut, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari buku-buku tentang administrasi pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Administrasi Organisasi Pendidikan

Organisasi Sistem pendidikan yaitu seperti badan, jabatan, dinas, dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya didirikan oleh undang-undang. Akan tetapi, supaya sistem pendidikan itu menjadi kenyataan, ia harus diciptakan dulu oleh administrasi. Kejadiannya pada permulaan sekali meliputi: membangun hierarki jabatan-jabatan dengan orang-orang, dan menyebarkan pekerjaan, maksud dan tujuan serta fasilitas ke seluruh organisasi. Hubungan antara orang-orang ditetapkan agar dalam mencapai tujuan-tujuan itu diperoleh penyesuaian tindak dan langkah. Apabila kegiatan menyusun dan mengatur itu sendiri, maka hasilnya kita disebut organisasi, yakni mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan. Jadi mengorganisasi sebagai fungsi administrasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan agar memperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.

Di lingkungan sistem pendidikan kata organisasi umumnya, dipakai dalam hubungan dengan orang, pekerjaan, maksud, keterangan, disusun menjadi personil

pimpinan, pengawas, pengajar, staf ahli, karyawan tata usaha dan lain-lain. murid diorganisasi menjadi sekolah, kelompok tingkat tahun pengajaran dan kelas, badan, lembaga, biro, bagian, seksi, dan kantor adalah bagian-bagian di dalam organisasi pendidikan yang melukiskan pekerjaan mengatur personil, keuangan, alat perlengkapan serta tugas dan kewajiban yang diperlukan penyelenggara sekolah-sekolah. Kurikulum, daftar pelajaran, kalender sekolah, dan peraturan sekolah melukiskan organisasi kegiatan bersusun yang diatur lebih dahulu untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Buku inventaris, daftar absensi, daftar kelas, laporan, daftar riwayat hidup personil, dan daftar buku perpustakaan adalah organisasi fakta, data dan keterangan untuk memajukan usaha bersama antara pemimpin, guru, murid dan orang lain yang berkepentingan dengan sekolah.

Mengorganisasi merupakan salah satu fungsi pokok dalam proses administrasi. Tanpa pengaruh menggabungkan dan mempersatukan inti fungsi-fungsi perencanaan, direksi, komunikasi dan sebagainya tidak akan dapat membawa manajemen kepada tingkat yang sempurna. Prinsip menggabungkan dan mempersatukan ini dipergunakan bilamana saja kita berbuat dengan sengaja dan bertujuan. Berpikir, pada dasarnya, adalah mengorganisasi fakta dan pikiran dengan maksud untuk berbuat sesuatu. Bila seseorang sedang mengatur tugas personil, menyusun daftar pelajaran, dan sedang mengatur manajemen kelas, ia sebenarnya sedang mengerjakan proses organisasi.

## **2. Struktur Organisasi**

Organisasi ada dua bagian yang berhubungan secara integral. Yaitu yang pertama tersusun dari kelompok-kelompok kerja yang melakukan kegiatan-kegiatan untuk mana organisasi itu dibangun. Dalam suatu sekolah ini meliputi para guru, para konselor, dan personil lain yang bekerja langsung dengan para siswa. Bagian yang lainnya tersusun dari administrasi dan stafnya yang memimpin, mengawasi dan melayani kelompok-kelompok kerja itu. Dalam suatu organisasi produksi, seperti sebuah pabrik, perbedaannya sungguh tajam. Dalam pendidikan

tinggi, sekolah, rumah sakit, dimana personil profesional memiliki otonomi yang berkadar tinggi dan dimana orang-orang yang sama melakukan kedua jenis fungsi itu, perbedaan ini, walaupun penting, kurang jelas dan sering terabaikan dan membingungkan.

Organisasi punya identitas yang bersangkutan dengan lokasi dan waktu, para pelanggan yang dilayani, tugas-tugas yang harus diselesaikan dan proses-proses yang harus dimulai dan dipelihara. Para anggota organisasi harus mengatur pekerjaan mereka sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan terutama oleh keempat kondisi ini. Cara-cara dengan mana ini dilaksanakan menciptakan kegiatan-kegiatan dan hubungan-hubungan teratur yang tetap, yang menjadi ciri khas setiap organisasi. Yang menyediakan pola hubungan-hubungan dari orang-orang di dalam organisasi itu ialah strukturnya.

Pola-pola hubungan yang dasar ditentukan atau diminta oleh mereka yang disertai kekuasaan. Pola-pola lain dikembangkan oleh para anggota organisasi sendiri sambil menjalankan pekerjaan mereka. Hubungan-hubungan yang sudah ditetapkan disebut struktur formal, hubungan-hubungan yang nampaknya baru saja berkembang disebut struktur informal. Perbedaan ini, walaupun bermanfaat bagi analisa, adalah suatu penyederhanaan yang berlebihan, mengingat hampir semua hubungan yang ditetapkan itu mengembangkan unsur-unsur informal, dan hubungan-hubungan informal itu sering tergabung ke dalam struktur formal. Dengan mengikuti perbedaan ini kemudian muncul cara populer untuk menggolongkan organisasi-organisasi sebagai struktur yang dimilikinya. Perbedaan ini, seperti juga halnya dengan perbedaan yang terdahulu, sebenarnya terlalu ekstrim, karena barang kali tak mungkin untuk menemukan suatu organisasi yang sepenuhnya formal atau sepenuhnya informal. Seperti dikatakan oleh Barnard "organisasi informal terdapat di dalam semua organisasi formal; yang terakhir adalah esensial bagi ketertiban dan kemantapan dalam bertindak, yang terlebih dahulu esensial bagi daya hidup. Ini adalah tahap-tahap reaktif yang timbal balik daripada kerjasama dan mereka itu saling bergantung.

### 3. Organisasi Formal

Organisasi formal memberikan tekanan kepada struktur. Struktur ini dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab kepada personil dan untuk membangun hubungan tertentu diantara orang-orang pada berbagai kedudukan. Organisasi formal juga menyediakan saluran-saluran bagi komunikasi, bagi koordinasi dan pengawasan kegiatan para anggotanya dan bagi cara penilaian efektivitas organisasi.

Organisasi formal biasanya dilukiskan oleh suatu bagan yang khas. Bagan ini memperlihatkan unsur-unsur administratif dasar dari struktur organisasi yang berikut ini:

- a. Kedudukan. Tiap orang dalam organisasi menempati suatu kedudukan yang ditentukan dengan resmi. Dalam sekolah, khususnya sekolah yang besar, ini meliputi: murid, guru, ketua/koordinator bidang studi, konselor, kepala unit, kepala berbagai bidang pelayanan, wakil/pembantu kepala sekolah, kepala sekolah dan mungkin orang-orang lain. kedudukan ini ditegaskan oleh kewajiban-kewajiban yang diberikan kepada orang yang menempatinnya maupun oleh harapan-harapan yang ditetapkan tentang cara kewajiban-kewajiban itu hendaknya dijalankan.
- b. Hierarki kekuasaan. Kedudukan-kedudukan dihubungkan sesuai dengan kekuasaan yang diberikan kepadanya. Hierarki kedudukan yang dihasilkannya menunjukkan urutan hubungan kekuasaan ke seluruh organisasi.
- c. Kedudukan garis dan staf. Kedudukan garis ialah kedudukan yang disertai kekuasaan administratif umum dalam arus langsung dari tempat paling atas ke tempat paling bawah. Organisasi garis menegaskan struktur pengambil keputusan, jalan permohonan, dan saluran komunikasi resmi untuk melaporkan informasi dan mengeluarkan instruksi, perintah, dan petunjuk pelaksanaan. Kedudukan staf mewakili keahlian-keahlian khusus yang diperlukan bagi berfungsinya kedudukan garis tertentu dengan pasti; mereka

itu mungkin meliputi, misalnya koordinator kurikulum, konselor, supervisor, atau seorang pembantu administratif. Para anggota staf dapat memberikan suatu jasa, mengkoordinasi suatu kegiatan, atau memberi nasihat; mereka tidak mengambil keputusan bagi atau memberikan perintah kepada personil garis.

Suatu struktur yang kompleks, sebenarnya ia hanya versi yang disederhanakan dari suatu bagan yang sebenarnya dari suatu sekolah menengah berukuran cukup besar. Ia dapat dipakai untuk menjelaskan konsep yang diuraikan dalam bagian ini. Bagan itu menampakkan kedudukan-kedudukan, hierarki kekuasaan, dan hubungan-hubungan garis dan staf. Juga dapat dilihat bahwa ia hanya mengenai hubungan-hubungan administratif dan jasa saja dan tidak mengenai struktur kelompok-kelompok kerja.

#### **4. Hubungan Administrasi dan Organisasi Pendidikan**

Hubungan erat antara administrasi dengan organisasi telah menyebabkan beberapa penulis menghindari untuk membuat perbedaan dan tugas diantara kedua. Daftar yang berisi prinsip-prinsip sering dibuat yang menyatakan secara tidak langsung bahwa organisasi mencakup administrasi. Dua ide dasar berikut dapat mengungkapkan hubungan antara kedua konsep itu.

Organisasi mengacu kepada suatu institusi sosial-pabrik, sekolah, persatuan sepak bola yang dibangun sedemikian rupa sehingga para anggotanya memahami hubungan mereka dengan anggota-anggota lain dan dapat menyumbangkan bakat-bakat mereka untuk melaksanakan tugas-tugas institusi. Ia pada dasarnya tersusun dari hubungan-hubungan pribadi yang timbal balik dari personil. Beberapa hubungan memiliki aspek-aspek yang sudah ditentukan atau formal dan diperlukan oleh tuntutan-tuntunan kondisi pekerjaan. Beberapa hubungan dari orang ke orang itu membentuk struktur dari organisasi. Hubungan-hubungan itu dipakai selaku mata rantai komunikasi buat katrol, koordinasi dan pengembangan.

Administrasi hanyalah salah satu dari bidang-bidang khusus di dalam organisasi, ia bukan lapisan atas daripada organisasi, juga tidak terpisah dari padanya. Administrasi, sementara ia bagian organisasi adalah bagian yang berkewajiban untuk menciptakan, mengembangkan, menguasai dan mengkoordinasinya. Administrasi dalam hubungan dengan organisasi, karenanya, bisa digolongkan sebagai seni dan ilmu tentang koordinasi di dalam organisasi. Untuk mencapai usaha koordinasi yang dikehendaki itu, proses-proses administrasi diperlukan.

## **5. Pengorganisasian**

Administrasi adalah bagian dari keseluruhan organisasi masyarakat. ini diperlukan untuk menjaga kelestarian serta memperluas meningkatkan taraf kesesuaian. Efektivitas dan produktivitas organisasi tersebut. Tentu saja tujuannya ini arus ada kegiatan seperti merencanakan, melaksanakan, menilai, dan melaporkan.

## **6. Sekelompok manusia**

Administrasi terjadi dalam suatu organisasi. Administrasi menjadikan segala sesuatu kegiatan yang direncanakannya dengan bekerja sama dan melalui orang lain. Kualitas, keahlian dan jenis kategori semua orang yang terlibat, sangat tergantung dari tujuan, jenis, tingkah dan luasnya organisasi yang bersangkutan.

## **7. Tujuan Organisasi Pendidikan**

Administrasi adalah sarana untuk mencapai tujuan administrasi dan merupakan layanan, bukan tujuan itu sendiri. Bagaimana bentuk administrasi yang dilakukan, sangat tergantung dari fungsi pendidikan dalam masyarakat seperti diketahui oleh setiap orang bahwa tujuan selalu berubah dari masa ke masa. Dalam definisi administrasi telah disebutkan adanya usaha sekelompok manusia yang terlibat dalam kegiatan ini disebut sebagai pengorganisasian.

Adapun manfaat dari pengorganisasian pendidikan yaitu:

- a) Dengan adanya pengorganisasian maka setiap unit akan selalu merasa dalam wadah yang sama, yaitu organisasi
- b) Antara unit yang satu dengan unit yang lain diketahui dengan jelas batas-batas wewenang dan tanggung jawabnya.
- c) Dengan adanya struktur organisasi, dapat diketahui jalur hubungan kerja, baik yang sifatnya vertikal maupun horizontal.

Organisasi pendidikan dimaksudkan agar masing-masing unit menyadari kedudukan, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya. Namun mereka bersatu dalam satu wadah bersama untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar pengorganisasian pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan bersama dalam tata kerja yang baik, maka perlu diingat prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Masing-masing unit mempunyai kesadaran tinggi untuk sanggup menerima tujuan yang telah ditetapkan sehingga semua kegiatan setiap unit diarahkan ke tujuan bersama tersebut
- b) Struktur organisasi harus sederhana agar jalur kerja dan jalur hubungan dapat nampak jelas, dan tidak terlalu banyak orang yang terlibat dalam tanggung jawab. Keterlibatan orang akan menghambat kerja dan merupakan suatu pemborosan besar
- c) Pembuatan struktur organisasi harus mengembangkan adanya satu perintah, adanya kesederhanaan wewenang dan tanggungjawab.
- d) Pembagian organisasi ke dalam bidang atau unit harus diatur sedemikian pas sehingga tidak ada unit yang tan

Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai pengertiannya tersendiri. Jika kedua kata itu digabungkan maka akan menambah pengertian baru. Kata administrasi menurut kata asalnya (etimologis) berasal dari bahasa Latin, ad + ministrare. Ad berarti intensif, sedangkan ministrare berarti melayani, membantu, memenuhi. Jadi, tugas utama seorang administrator

adalah memberikan pelayanan prima dalam arti sebenarnya, maupun dalam arti singkatannya (Usman, 2011). Ditinjau dari sudut hukum, definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 1, yaitu “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Usman, 2011). Administrasi pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasamasekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien (Nurhadi, 1983). Engkoswara (1987) mengemukakan bahwa “administrasi pendidikan dalam arti seluas-luasnya adalah suatu ilmu yang mempelajari penataan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif”. Selanjutnya mengatakan penataan mengandung makna, “mengatur, manajemen, memimpin, mengelola atau mengadministrasikan sumber daya yang meliputi merencanakan, melaksanakan dan mengawasi, atau membina”. Sumber dayanya terdiri dari; (1) sumber daya manusia (peserta didik, pendidik, dan pemakai jasa pendidikan), (2) sumber belajar atau kurikulum (segala sesuatu yang disediakan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan), dan (3) fasilitas (peralatan, barang, dan keuangan yang menunjang).

## 9. Pentingnya Administrasi Pendidikan

Ahmad Sabri dalam bukunya administrasi pendidikan menyebutkan manfaat administrasi pendidikan bagi seorang tenaga kependidikan yang mempelajari administrasi pendidikan adalah: 1) Dapat mengetahui dan menyadari akan tugas-tugas dan kewenangan yang mesti dipikulnya serta mengetahui bagaimana cara-cara melaksanakan tugas-tugas dan kewenangan masing-masing. 2) Dapat menghindari kesalahan-kesalahan kerja atau overlapping kerja/ tugas. 3)

Mengetahui bagaimana melaksanakan sesuatu kegiatan kependidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan supaya tercapai efektif serta secara tepat. 4) Mengetahui batas-batas hak dan kewajiban masing-masing tenaga kependidikan. Pentingnya administrasi pendidikan menurut Prof. Dr.H. Asnawir adalah sebagai berikut: 1) Mengangkat derajat kinerja pekerja dan menolong mensukseskan dan memperbaiki kinerja tersebut. 2) Menciptakan iklim kerja yang baik untuk menerapkan prinsip-prinsip hubungan kemanusiaan yang sehat dengan menekankan penghargaan kepada setiap orang pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. 3) Mendorong menterjemahkan, merubah pikiran-pikiran dan teori-teori pendidikan menjadi kurikulum, program, metode, media, prosedur dan berbagai aktivitas pendidikan lainnya untuk menempuh jalan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. 4) Berusaha menghubungkan/mempertemukan lembaga pendidikan dengan masyarakat ke arah pengembangan, kemajuan dan kestabilan

## 10. Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan administrasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun yang menjadi tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar menjadi warga Negara yang memiliki kualitas, sesuai dengan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila. Tujuan administrasi pendidikan dapat dikelompokkan kepada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari administrasi pendidikan adalah agar tersusun dan terlaksana suatu system pengelolaan komponen instrumental dari proses pendidikan yang meliputi komponen siswa, pegawai guru, sarana/prasarana, organisasi, pembiayaan, tata usaha dan hubungan sekolah dengan masyarakat, agar terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara efektif yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

Tujuan administrasi pendidikan tidak lain agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain administrasi digunakan dalam dunia pendidikan adalah agar tujuan pendidikan tercapai. SepertiSeperti yang dikatakan Sergiovanni dan Carver (1975), ada empat tujuan administrasi yaitu: efisien, kemampuan menyesuaikan diri (adaptiveness), dan kepuasan kerja. SasaranSasaran administrasi pendidikan adalah manusia, maka pelaksanaannya tidak boleh tidak dapat disertakan dengan “ordenil mesin”. Sifat administrasinya tidak bisa bersifat mekanik. Pelaksanaan administrasi pendidikan harus bersendikan pada prinsip-prinsip yang kooperatif dan demokratis.Tujuan administrasi pendidikan dapat dikelompokkan kepada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari administrasi pendidikan adalah agar tersusun dan terlaksana suatu system pengelolaan komponen instrumental dari proses pendidikan yang meliputi komponen siswa, pegawai guru, sarana/prasarana, organisasi, pembiayaan, tata usaha dan hubungan sekolah dengan masyarakat, agar terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara efektif yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan disekolah yang bersangkutan.

Tujuan jangka menengah administrasi pendidikan mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan institusional setiap jenis dan jenjang serta prongram pendidikan (Khasanah, et.al, 2022). Sedangkan tujuan jangka panjang administrasi pendidikan adalah tujuan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. ProsesProses perencanaan pada umumnya menyangkut peramalan dan pengambilan keputusan. Melalui peramal kita memperkirakan apa yang akan terjadi di masa mendatang berdasarkan informasi yang diperoleh dari masa lalu dan masa kini. Semakin lengkap adata yang diperoleh dan digunakan, dan semakin tepat penafsiran terhadap data tersebut, semakin besar peluang bagi ketepatan ramalan kita. Perencanaan dapat diartikan sebagai penentuan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dimasa yang akan dating dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perencanaan melibatkan kegiatan pengambilan

keputusan dari sejumlah alternatif. Informasi mengenai keadaan masa lampau dan sekarang perlu dihimpun secara tepat, lengkap, dan dapat dipercaya. Berdasarkan informasi ini kita mengadakan taksiran tentang kondisi sekarang atau prediksi di masa depan. Berdasarkan taksiran inilah kita mengemukakan sejumlah alternatif tindakan. Dan dari antara alternatif-alternatif ini kita mengambil salah satu yang paling menguntungkan. Inilah keputusan yang kita ambil, dan yang akan dilaksanakan. Demikian kita lihat bahwa perencanaan selalu berorientasi ke depan (future oriented).

## **SIMPULAN**

Administrasi pendidikan dalam profesi keguruan merupakan kegiatan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang administrasi. Namun secara singkatnya, administrasi pendidikan itu ialah pembinaan, pengawasan, dan pelaksanaan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur-unsur sekolah. Tujuan administrasi pendidikan dapat dikelompokkan kepada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari administrasi pendidikan adalah agar tersusun dan terlaksana suatu system pengelolaan komponen instrumental dari proses pendidikan yang meliputi komponen siswa, pegawai guru, sarana/prasarana, organisasi, pembiayaan, tata usaha dan hubungan sekolah dengan masyarakat, agar terlaksana proses pendidikan di sekolah secara efektif yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Tujuan jangka menengah administrasi pendidikan mengarah kepada pencapaian tujuan institusional setiap jenis dan jenjang serta program pendidikan. Sedangkan tujuan jangka panjang administrasi pendidikan adalah tujuan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi dan Administrasi*. Jakarta.
- Burhanuddin Yusak. (2005). *Administrasi Pendidikan*. CV. Pustaka Setia, Jakarta.
- Burhanuddin, Yusak. *Administarsi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Daryanto, H. M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta, 2011.
- Faried Ali, *Teori dan Konsep Administrasi*, Jakarta: Rajawali Press PT Raja Grafindo Persada, Cet 1: 2011.
- Indrafachrudi, Soekarto. (2006). *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor: Ghalia.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nurochim, *Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: UIN Jakarta Press, Cet. I, Februari 2016.
- Purwanto, M. Ngalim, *Manajemen dan Organisasi Sekolah*, Bandung: Remadja Karya 1997.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Sahri.
- Sutisna Oteng. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Angkasa, Bandung.

Administrasi Organisasi Pendidikan

**Erina, Filzah Ahlina, Muhammad Husni Thamrin, Dwi Noviani**